

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) sering menjadi sorotan karena peranan manusia sebagai sumber daya dalam organisasi semakin penting, sehingga semakin mendorong perkembangan ilmu tentang bagaimana mendayagunakan sumber daya manusia tersebut agar mencapai kondisi yang optimal. Dalam hal ini produktivitas kerja karyawan menjadi faktor penting dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi.

Dalam suatu organisasi atau lembaga terdapat orang-orang yang bekerjasama dalam pencapaian tujuan. Kerjasama yang dimaksudkan meliputi kerjasama karyawan dengan karyawan dan karyawan dengan pimpinan. Sedangkan untuk menciptakan kerjasama diperlukan komunikasi yang efektif agar dapat tercapai produktivitas kerja. Komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan dalam pengembangan organisasi khususnya dalam menciptakan dan meningkatkan produktivitas kerja

Proses komunikasi adalah pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari satu orang ke orang lain. Perpindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan tetapi juga, ekspresi wajah, intonasi, titik putus vokal dan sebagainya (Wiryanto 2004 : 9). Proses komunikasi yang dinamik dapat menimbulkan berbagai masalah yang mempengaruhi pencapaian sebuah organisasi.

Komunikasi yang efektif merupakan salah satu hal yang penting untuk setiap organisasi. Oleh karena itu, para pemimpin organisasi dan para

komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka. Menurut Kohler dalam buku Muhammad (2009:2) mengatakan bahwa Dalam hal pemeliharaan hubungan yang terus-menerus dan serasi antara manajer dan karyawan dalam setiap organisasi menjadi sangat penting dan vital karena dalam pemeliharaan hubungan tersebut menyangkut komunikasi yang efektif dalam organisasi agar dapat tercapainya produktivitas kerja karyawan.

Terciptanya komunikasi yang efektif diantara pimpinan dan karyawan merupakan alasan yang banyak dipakai oleh karyawan untuk menyukai pekerjaannya. Karena itu diperlukan adanya kesediaan pimpinan untuk mendengar dan memahami apa yang diutarakan para karyawannya serta dapat memahami ataupun mengerti kesulitan para karyawan dalam bekerja. Hal ini akan membantu menciptakan peningkatan kerja secara optimal dan berpengaruh terhadap prestasi kerja, rasa kepuasan kerja dan meningkatkan produktivitas kerja.

Komunikasi antar organisasi dapat bersifat vertikal dan horizontal dalam arti komunikasi antara pimpinan dan karyawan seperti memberikan perintah, instruksi atau nasehat kepada karyawan yang berkaitan dengan tugas-tugas kantor, serta komunikasi organisasi antar sesama karyawan. Komunikasi vertikal dan horizontal berfungsi untuk menggerakkan aktivitas di dalam sebuah organisasi. Artinya setiap individu yang terlibat dalam sebuah organisasi membutuhkan komunikasi yang efektif. Hal ini sangat penting karena komunikasi vertikal dan horizontal yang tidak berjalan dengan baik dapat menimbulkan beberapa akibat antara lain : produktivitas menurun, kurangnya rasa tanggung jawab, banyak timbul kesalahan-kesalahan dalam bekerja karena karyawan

menjadi resah dan tidak puas dalam bekerja yang berakibat pada terganggunya kelancaran kerja serta dapat merugikan organisasi.

Pencapaian produktivitas karyawan tidak hanya dinilai dari hasil kerja keras dari pihak pekerjanya, tetapi dinilai dari hasil komunikasi, kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Komunikasi membantu dalam perkembangan motivasi, karena menyangkut interaksi antara atasan dan bawahan dalam proses pelaksanaan kerja. Pekerjaan bisa terlaksana dengan ideal bila dibantu dengan pelaksanaan komunikasi yang efektif. Peningkatan produktivitas kerja karyawan juga dipengaruhi oleh eksistensi karyawan dalam organisasi yang memanfaatkan media komunikasi tersebut dan diharapkan dapat bekerja dengan penuh tanggung jawab sehingga dapat diwujudkan suatu penerapan yang sarannya adalah peningkatan prestasi kerja yang tinggi.

Produktivitas memerlukan keterampilan kerja yang sesuai dengan isi kerja sehingga bisa menimbulkan penemuan – penemuan baru untuk memperbaiki cara kerja atau minimal mempertahankan cara kerja yang sudah baik. Kerja produktif memerlukan persyaratan lain sebagai faktor pendukung yaitu kemauan kerja yang tinggi, kemampuan kerja yang sesuai dengan isi kerja, lingkungan kerja yang nyaman, penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum, jaminan sosial yang memadai, kondisi kerja yang manusiawi dan hubungan kerja yang harmonis. Usaha untuk meningkatkan produktivitas dalam perusahaan memerlukan organisasi serta manajemen yang kokoh untuk menyatukan langkah dalam semua sistem produksi.

Menurut Simanjuntak (1998:26), produktivitas kerja pegawai mengandung pengertian adanya kemampuan pegawai untuk dapat

menghasilkan barang atau jasa yang dilandasi sikap mental bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini. Sikap kerja yang demikian ini akan tetap melekat dalam diri pegawai yang memiliki produktivitas kerja yang tinggi. Penilaian terhadap produktivitas kerja pegawai dapat diukur melalui pelaksanaan kerja yang relatif baik, sikap kerja, tingkat keahlian dan disiplin kerja. Dan untuk mengukur produktivitas kerja pegawai itu sendiri harus mencakup aspek kuantitas dan kualitas pekerjaannya

PT Starfood International paciran merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan seafood dan berkembang pesat menjadi perusahaan seafood terbesar yang hingga saat ini PT Starfood international tercatat telah mengekspor produknya ke beberapa negara seperti Jepang, Singapura dan Australia dan memiliki 156 karyawan di seluruh bagian. Kini Permasalahan yang timbul dari PT Starfood international paciran adalah mendorong pekerja untuk bekerja dengan lebih produktif dengan kata lain meningkatkan produktivitas kerja dalam setiap karyawan. Dalam hal tersebut menjelaskan peran dari komunikasi dalam organisasi sangat penting untuk melibatkan setiap anggota dalam organisasi, komunikasi dalam organisasi akan mempengaruhi produktivitas kerja di setiap pekerja. Sebagai organisasi atau perusahaan international yang mempunyai banyak karyawan dan ada perbedaan tugas antara karyawan satu dan karyawan lainnya. kejelasan dalam tugas atau cara penyampaian tugas sangat perlu sehingga karyawan dapat melakukan tugasnya dengan baik. Dalam hal ini komunikasi antara pemimpin dengan karyawan, karyawan dengan pemimpin dan karyawan dengan karyawan lain membutuhkan komunikasi yang efektif sebab dengan efektifnya komunikasi dalam organisasi tersebut akan

memacu peningkatan kepuasan kerja karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Masalah yang sering terjadi di PT Starfood adalah kurang lancarnya beberapa pimpinan atau kurang keterbukaan pimpinan mereka dalam menyampaikan tugas serta informasi yang harus dikerjakan oleh para karyawannya dari situ beberapa karyawan sering salah mengartikan komunikasi yang disampaikan tidak hanya itu terkadang terdapat juga isu – isu dari karyawan lain ketika informasi turun kepada karyawan yang akan diberikan tugas oleh karena itu para pimpinan PT Starfood harus lebih mendekatkan diri kepada karyawan dan sesering mungkin berkomunikasi dengan seringnya berkomunikasi kepada karyawan menunjukkan kepedulian pimpinan terhadap karyawan dengan itu pula kedekatan antara pemimpin dan karyawan dapat terjalin dengan baik, sehingga terbangun suasana komunikasi yang efektif dan tugas yang dilakukan para karyawan menjadi mudah dan nyaman yang akan membangkitkan produktivitas kerja mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai komunikasi organisasi yang terdapat di PT Starfood International Paciran Lamongan dan mengambil judul “ **PENGARUH KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DALAM ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT STARFOOD INTERNATIONAL PACIRAN LAMONGAN**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah yang akan dikaji dalam penelitaian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Starfood International Paciran Lamongan?
2. Apakah komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Starfood International Paciran Lamongan?
3. Variabel komunikasi manakah yang dominan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja pada PT Starfood International Paciran Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal apakah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan Pada PT Starfoood International Paciran Lamongan.
2. Untuk mengetahui komunikasi ke bawah, Komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal apakah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Starfood International Paciran Lamongan.
3. Untuk mengetahui variabel komunikasi manakah paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan PT Starfoood International Paciran Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur maupun tambahan wacana atau kajian bagi penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan pada masa yang akan datang.

b. Bagi PT Starfoood International Paciran Lamongan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan pengambilan keputusan khususnya dalam hal penerapan komunikasi yang efektif terhadap produktivitas kerja karyawan.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Setelah adanya tujuan penelitian, selanjutnya perlu dilakukan batasan masalah untuk membatasi obyek yang diteliti agar tidak terlalu luas Adapun fokus masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan masalah difokuskan pada kegiatan komunikasi karyawan yaitu komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal